

**PENYUTRADARAAN FILM FIKSI “PERGI MENGHIAS BAPAK”
DENGAN GAYA REALISME MAGIS**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh
Agge Akbar
NIM: 1310064132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

PENYUTRADARAAN FILM FIKSI “PERGI MENGHIAS BAPAK” DENGAN GAYA REALISME MAGIS

diajukan oleh **Agge Akbar**, NIM 1310064132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal..... **12 Januari 2021**.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Drs. Alexandri Luthfi R., M.Sn.
NIDN 0012095811

Pembimbing II/Anggota Penguji



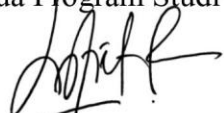
Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIDN 0030047102

Cognate/Penguji Ahli




Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Ketua Program Studi Film dan Televisi





Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agge Akbar
NIM : 1310064132
Judul Skripsi : **Penyutradaraan Film Fiksi “Pergi Menghias Bapak”
Dengan Gaya Realisme Magis**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 26 November 2020
Yang Menyatakan,

Agge Akbar
NIM: 1310064132



**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agge Akbar

NIM : 1310064132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **Penyutradaraan Film Fiksi “Pergi Menghias Bapak” Dengan Gaya Realisme Magis** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 26 November 2020
Yang Menyatakan,



Agge Akbar
NIM: 1310064132

catatan hari ini

aku ngaggur lagi
semalam ibu tidur di kursi
jam dua lebih aku menulis puisi
aku duduk menghadap meja
ibu kelap-kelip matanya ngitung utang
jam enam sore:
bapak pulang kerja
setelah makan sepiring
lalu mandi tanpa sabun
tadi siang ibu tanya padaku:
kapan ada uang?
jam setengah tujuh malam
aku berangkat latihan teater
apakah seni bisa memperbaiki hidup?

---Widji Thukul



Untuk yang percaya bahwa kematian tidak mengakhiri apapun.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan pencipta alam semesta yang maha pengasih dan penyayang atas terselesaikannya skripsi penciptaan seni untuk mencapai gelar S-1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terima kasih untuk Dekan Fakultas Seni Media Rekam Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Televisi sekaligus penguji ahli Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., Ketua Prodi Latief Rakhman Hakim, M.Sn., Dosen Pembimbing I dan II Drs. Alexandri Luthfi R., M.S. dan Dyah Arum Retnowati, M.Sn. yang telah dengan sangat sabar mempertajam ide dan gagasan skripsi penciptaan seni ini, serta seluruh dosen dan karyawan yang telah membangun atmosfer berkesenian dengan apik.

Terima kasih yang tak terhingga kepada Ati Suparlinda Noviani orang tua kandung penulis atas segala bentuk dukungannya; Heri Soepaat dan Supartiyah yang telah membesarkan penulis; Sigit Santoso dan Erma Suparyanti yang juga telah merawat penulis; Nabila Bidayah yang juga tiada lelah mendukung dan membantu melewati penulisan ini; Kawan diskusi: Muhamad Erlangga Fauzan, Aditya Krisnawan, Arief Budiman, Adji Satria; Para kawan terkasih: Jati Pramudya Darmastuti, Felix Krishandoko Jati, Bagas Oktariyan Ananta, Bakti Taufikurahman, Fauzi Fathurahman, Titin Nanning Saputri, Rizal Umami, Ogie Aprilian Satie, Reza Alias, Arda Awigarda, Luinambi Vesiano, Gregorious Hendra C., Novian Adji Saputro, Agnan Ronaldo; Para kelompok: Piring Tribing, Berkaca Kata, Kontrakan Kribo Forum, Kalika Multimedia, Warung Chaos. Serta tak lupa kepada Hakiki, Alm. Abu, Konyil, Pluto dan Milti.

Semoga skripsi penciptaan ini berguna bagi apapun dan siapapun yang ada di alam semesta ini.

Yogyakarta, 26 November 2020

Agge Akbar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
1. Tujuan Penciptaan	3
2. Manfaat Penciptaan	3
D. Tinjauan Karya.....	4
1. Pan's Labyrinth	4
2. The Shape of Water	5
3. Like Water for Chocolate	7
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS OBJEK	9
A. Objek Penciptaan	9
B. Analisis Objek Penciptaan	9
1. Informasi Skenario	9
2. Analisis Skenario.....	10
BAB III LANDASAN TEORI.....	16
A. Film Fiksi	16
B. Penyutradaraan.....	17
C. Realisme, Magis, dan Realisme Magis	18
1. Realisme	18

2. Magis	21
3. Realisme Magis	22
D. <i>Mise en scene</i>	25
1. Tata Artistik	26
2. Tata Rias dan Kostum	27
3. Pencahayaan	27
E. Sinematografi	28
F. Tata Suara	28
G. <i>Editing</i>	29
BAB IV KONSEP KARYA	30
A. Konsep Penciptaan	30
1. Konsep Penyutradaraan	32
2. Konsep <i>Mise en scene</i>	34
3. Konsep Sinematografi	37
4. Konsep Tata Suara	37
5. Konsep <i>Editing</i>	38
B. Desain Produksi	38
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA	48
A. Proses Perwujudan	48
1. Praproduksi	48
2. Produksi	50
3. Pascaproduksi	60
B. Pembahasan Karya	60
1. Penerapan Konsep Penyutradaraan	61
2. Penerapan Konsep <i>Mise en scene</i>	64
3. Penerapan Konsep Realisme Magis	73
4. Penerapan Konsep Sinematografi	76
5. Tata Suara	78
6. <i>Editing</i>	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster film Pan’s Labyrinth.....	4
Gambar 1.2 Screenshot film Pan’s Labyrinth	5
Gambar 1.3 Poster The Shape of Water	5
Gambar 1.4 Screenshot film The Shape of Water.....	6
Gambar 1.5 Poster film Like Water for Chocolate	7
Gambar 1.6 Screenshot film Like Chocolate for Water.....	8
Gambar 4.1 Rancangan tempat pengobatan alternatif	34
Gambar 4.2 Referensi resepsionis tempat pengobatan alternatif.....	35
Gambar 4.3 Referensi treatment pasien	35
Gambar 4.4 Referensi kostum Ibu	36
Gambar 4.5 Salah satu referensi pencahayaan	37
Gambar 4.6 Foto referensi karakter Anak Laki	39
Gambar 4.7 Foto referensi karakter Ibu	40
Gambar 4.8 Foto referensi karakter Bapak	40
Gambar 4.9 Foto referensi karakter Resepsionis	40
Gambar 4.10 Foto referensi karakter Penjual Nisan	41
Gambar 4.11 Foto referensi karakter Anak Buah Penjual Nisan 1	41
Gambar 4.12 Foto referensi karakter Anak Buah Penjual Nisan 2	41
Gambar 4.13 Foto referensi karakter Penjaga Toko	42
Gambar 4.14 Foto referensi karakter Pemuda.....	42
Gambar 4.15 Foto referensi karakter Pemudi	42
Gambar 4.16 Foto referensi karakter Ibu 2	43
Gambar 4.17 Foto referensi karakter Anak Perempuan.....	43
Gambar 4.18 Foto referensi karakter Anak Laki-Laki.....	43
Gambar 4.19 Foto referensi karakter Anjing	44
Gambar 5.1 Rapat praproduksi film "Pergi Menghias Bapak"	49
Gambar 5.2 Screenshot proses shooting scene 1 di dalam Cine Tracer.....	51
Gambar 5.3 Screenshot layar utama Steam.....	51
Gambar 5.4 Screenshot aset karakter dan pemain	52
Gambar 5.5 Screenshot setting gestur dan ekspresi	53
Gambar 5.6 Screenshot setting movement.....	54
Gambar 5.7 Screenshot aset kamera	55
Gambar 5.8 Screenshot proses shooting scene 8 di dalam Cine Tracer.....	55
Gambar 5.9 Aset building preset.....	56
Gambar 5.10 Screenshot aset building	57
Gambar 5.11 Screenshot aset properti 1	57
Gambar 5.12 Screenshot aset properti 2	58
Gambar 5.13 Screenshot aset properti 3	58
Gambar 5.14 Screenshot pengaturan cahaya matahari	59
Gambar 5.15 Screenshot pengaturan langit	59
Gambar 5.16 Screenshot Proses Produksi Scene 4 di dalam Cine Tracer	60
Gambar 5.17 Screenshot adegan pemberian nota	62
Gambar 5.18 Screenshot setting air terjun	63
Gambar 5.19 Properti nisan dalam Cine Tracer.....	64

Gambar 5.20 Ilustrasi properti nisan.....	64
Gambar 5.21 Properti bunga kamboja dalam Cine Tracer.....	64
Gambar 5.22 Ilustrasi bunga kamboja	64
Gambar 5.23 Properti rantang dalam Cine Tracer	65
Gambar 5.24 Ilustrasi rantang	65
Gambar 5.25 Properti wadah batu dalam Cine Tracer	65
Gambar 5.26 Ilustrasi wadah batu.....	65
Gambar 5.27 Screenshot setting meja resepsionis	66
Gambar 5.28 Anak Laki dalam Cine Tracer	67
Gambar 5.29 Ilustrasi Anak Laki	67
Gambar 5.30 Ibu dalam Cine Tracer.....	67
Gambar 5.31 Ilustrasi Ibu.....	67
Gambar 5.32 Bapak dalam Cine Tracer	68
Gambar 5.33 Ilustrasi Bapak.....	68
Gambar 5.34 Penjual Nisan dalam Cine Tracer.....	68
Gambar 5.35 Ilustrasi Penjual Nisan.....	68
Gambar 5.36 Anak Buah Penjual Nisan 1 dalam Cine Tracer.....	68
Gambar 5.37 Ilustrasi Anak Buah Penjual Nisan 1	68
Gambar 5.38 Anak Buah Penjual Nisan 2 dalam Cine Tracer.....	69
Gambar 5.39 Ilustrasi Anak Buah Penjual Nisan 2	69
Gambar 5.40 Resepsionis dalam Cine Tracer	69
Gambar 5.41 Ilustrasi Resepsionis	69
Gambar 5.42 Ibu 2 dalam Cine Tracer	69
Gambar 5.43 Ilustrasi Ibu 2.....	69
Gambar 5.44 Anak Perempuan dalam Cine Tracer	70
Gambar 5.45 Ilustrasi Anak Perempuan	70
Gambar 5.46 Pemuda dalam Cine Tracer	70
Gambar 5.47 Ilustrasi Pemuda	70
Gambar 5.48 Pemudi dalam Cine Tracer	70
Gambar 5.49 Ilustrasi Pemudi.....	70
Gambar 5.50 Anak Laki-Laki dalam Cine Tracer	71
Gambar 5.51 Ilustrasi Anak Laki-Laki	71
Gambar 5.52 Anjing dalam Cine Tracer	71
Gambar 5.53 Ilustrasi Anjing.....	71
Gambar 5.56 Cahaya matahari di tempat pengobatan alternatif	72
Gambar 5.54 Cahaya di perjalanan menuju tempat pengobatan.....	72
Gambar 5.55 Cahaya matahari sore	73
Gambar 5.58 Adegan kematian Bapak	76
Gambar 5.57 Setting tempat pengobatan alternatif.....	75
Gambar 5.59 Shot padat sebelum Bapak meninggal	77
Gambar 5.60 Shot luas setelah Bapak meninggal.....	77
Gambar 5.61 Proses dubbing salah satu adegan	78
Gambar 5.62 Proses editing film "Pergi Menghias Bapak"	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tiga dimensi karakter utama.....	12
Tabel 4.1 Daftar budgeting produksi film "Pergi Menghias Bapak"	44
Tabel 4.2 Kerabat produksi film "Pergi Menghias Bapak"	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skenario “Pergi Menghias Bapak”
- Lampiran 2. Desain Poster Film “Pergi Menghias Bapak”
- Lampiran 3. Buku *Storyboard* Film “Pergi Menghias Bapak”
- Lampiran 4. Poster & Publikasi Pameran “Watch From Home”
- Lampiran 5. *Screenshot* Pameran Tugas Akhir Via Web Galeri Pandeng
- Lampiran 6. Kelengkapan Administrasi Tugas Akhir (Form I-VII)



ABSTRAK

Fenomena patriarki yang mengakar dan kekerasan yang dialami perempuan baik fisik maupun psikis masih berbanding lurus; membuat gerah. Hal ini kemudian menjadi keresahan yang memunculkan reaksi. Bentuk reaksi tersebut adalah penggarapan film fiksi “Pergi Menghias Bapak” yang diproduksi dari naskah dengan judul yang sama, Pergi Menghias Bapak. Dengan latar belakang hubungan yang tidak baik antara Anak Laki dan Bapak. Hal ini lantaran Bapak memperlakukan Ibu dengan buruk, namun Ibu masih merawat dan mengasahi Bapak, tentu anomali ini tidak dapat dimengerti oleh Anak Laki. Secara utuh, film “Pergi Menghias Bapak” menceritakan bagaimana hubungan dua arah sebuah keluarga, Ibu – Anak Laki, Ibu – Bapak, dan Bapak – Ibu. Namun ketika digeser sedikit perspektifnya, kita bisa melihat realita jerat patriarki yang mengakar dalam masyarakat

Guna mendapatkan porsi yang lebih untuk mengemas dan mengarahkan kemana film akan dibawa, sutradara dipilih sebagai posisi yang tepat untuk mengolah film. Hal ini dikarenakan sutradara memiliki otoritas untuk menginterpretasikan dan menerjemahkan naskah. Film “Pergi Menghias Bapak” dengan naskah yang nyata dan dekat, diinterpretasikan sutradara menjadi sebuah realisme yang magis. Realisme Magis pun dipilih sebagai gaya penyutradaraan.

Gaya ini berusaha mengemas fenomena yang bisa saja sangat dekat atau sangat jauh dengan realita yang ada. Gaya tersebut dinilai tepat untuk ‘bermain-main’ dengan hal yang nyata dan tidak nyata. Lima unsur realisme magis yaitu *irreducible elements, phenomenal worlds, unsettling doubts, merging realms*, dan *disruption time, space, and identity* akan dimunculkan dalam setiap adegan. Pun tidak luput memperhatikan hal-hal yang menjadi bagian dalam film seperti pendalaman peran aktor, *shot* yang diambil, pencahayaan, dan *mise en scene* yang akan membungkus film menjadi kesatuan yang padu.

Kata Kunci: *Film, Penyutradaraan, Realisme Magis.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pseudoscience: A Critical Encyclopedia (2009, hlm. 2) yang ditulis oleh Brian Regal, dokter menganggap bahwa banyak praktik pengobatan alternatif ini hanyalah *pseudosains*. Pengobatan alternatif banyak dikaitkan dengan unsur historis serta cerita-cerita spiritual. Kanal daring Tirto.id dalam artikelnya berjudul *Efek Plasebo: Alasan Mengapa Pasien Ningsih Tinampi Bisa Sembuh* (2019) menjelaskan bagaimana pengobatan alternatif merupakan salah satu media penyembuhan yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa terdapat salah satu pengobatan alternatif yang dilakukan oleh seseorang bernama Ningsih Tinampi dengan mengandalkan doa-doa dan berkat dari sebuah mukjizat. Ningsih Tinampi mengaku mendapatkan kekuatan tersebut saat diselingsi oleh mantan suaminya. Hal tersebut bukan merupakan kekerasan fisik, namun kekerasan psikis. Setelah kejadian tersebut, Ningsih Tinampi pergi ke salah satu dukun dan justru diberitahu bahwa dirinya memiliki energi untuk menyembuhkan segala penyakit dan kemampuan mengusir jin. Jika dicerna dengan akal sehat, kemampuannya sangat mustahil.

Merujuk kasus yang dialami oleh Ningsih Tinampi meskipun tanpa kaitan dengan efek pasca kekerasan tersebut, secara biologis perempuan lebih lemah dari pada laki-laki tetapi itu bukanlah alasan bahwa laki-laki berkuasa atas perempuan. Kaum perempuan secara intelektual setara dengan kaum laki-laki, bahkan bisa jadi mereka dianggap sebagai saingan baru. Secara faktual masih sering terlihat di hampir semua lini sistem sosial, budaya, dan politik dikuasai dan didominasi oleh kaum laki-laki. Kaum perempuan hanya berfungsi sebagai pemegang kekuasaan sekunder karena nilai-nilai, tradisi, maupun agama yang diamini oleh mayoritas masyarakat bahwa perempuan harus tunduk pada laki-laki. Terkait dengan struktur sosial budaya, politik, ekonomi, hukum, dan agama yaitu pada sistem masyarakat yang menganut patriarki, dimana garis ayah dianggap dominan, laki-laki ditempatkan pada kedudukan yang lebih tinggi dari wanita, dianggap sebagai pihak yang lebih berkuasa.

Sejarah patriarki dijelaskan bahwa perbedaan biologis laki-laki dan perempuan sebagai pemicu pembentukan budaya patriarki, sehingga keduanya tidak setara. Dalam pandangan patriarki bahwa perempuan lebih di anggap manusia yang lemah (*inferior*). Sejak awal peradaban manusia menganggap bahwa laki-laki adalah manusia paling kuat (*superior*) dan perempuan dianggap berada dalam penjara keluarga, masyarakat dan Negara, karena tidak adanya kebebasan berfikir dan bergerak.

Hélène Cixous menyebut sejarah filsafat sebagai suatu “rantai ayah-ayah.” Perempuan, seperti halnya penderitaan, selalu absen dari hal tersebut, dan tentunya (mereka: penderitaan dan perempuan) adalah saudara dekat. (Megawangi, 2008). Ketimpangan ini menyebabkan perempuan mengalami berbagai bentuk kekerasan, begitu pula dalam rumah tangga. Setiap harinya tidak sedikit kanal berita daring maupun luring yang membicarakan kekerasan dalam rumah tangga.

Sebagian kawan juga pernah bercerita bahwa setidaknya pernah merasakan pukulan dari ayah atau melihat ayahnya memukul ibunya. Berdasarkan pengalaman mereka, pun pengalaman pribadi individu atas kejadian-kejadian kekerasan dalam rumah tangga, rasa sakit hati yang muncul, serta efek yang terjadi pasca kekerasan yang terjadi akan menarik apabila fenomena tersebut diangkat sebagai sebuah film. Film ini hadir juga sebagai bentuk simpati maupun empati atas tindak kekerasan yang telah dijelaskan menjadi inspirasi terhadap penciptaan karya film fiksi pendek “Pergi Menghias Bapak”.

B. Ide Penciptaan Karya

Penyutradaraan film fiksi pendek “Pergi Menghias Bapak” ini berdasarkan hasil dari skenario dengan judul yang sama. Film ini menceritakan tentang seorang anak dan istri yang akan mengunjungi ayahnya di rumah sakit. Ayahnya berpesan untuk membawakan batu nisan pada saat mereka berkunjung. Selama perjalanan dari toko batu nisan menuju rumah sakit, ibu dan anak membicarakan perihal kelakuan ayah yang semena-mena terhadap mereka berdua. Hingga akhirnya mereka sampai di rumah sakit dan anak membunuh ayahnya.

Di film ini, selama perjalanan menuju rumah sakit semua akan berjalan sewajarnya, seperti yang diimani oleh nalar manusia. Sesampainya di rumah sakit, hal-hal yang tidak biasa mulai ditampilkan. Eksplorasi *setting* dan properti artistik yang tidak biasa serta elemen pendukung lain yang membuat keadaan di bagian rumah sakit menjadi tidak biasa namun semua tetap berjalan dengan biasa. Dalam film ini akan memunculkan unsur magis berupa tahayul, kepercayaan masyarakat, folklor, dan agama yang berada di luar nalar manusia ke dalam realitas kehidupan keseharian.

Unsur-unsur magis tersebut dijelaskan seperti kejadian normal yang disajikan secara langsung dan tidak mencuri perhatian, yang memungkinkan kenyataan dan magis dapat diterima dalam aliran pemikiran yang sama. Realisme magis dalam film tersebut dipilih karena memungkinkan untuk mengeksplorasi cerita melalui metafora dan alegori dalam lapisan-lapisan budaya. Gaya ini juga merupakan wadah paling memungkinkan untuk menjembatani sutradara dalam menghasilkan dan menciptakan berbagai asosiasi-asosiasi bebas yang akan ditampilkan di dalam film.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

- a. Membuat film fiksi pendek yang menyampaikan permasalahan keluarga dalam kehidupan sosial budaya.
- b. Menyuguhkan film fiksi pendek yang dapat memantik sisi intelektual publik terhadap permasalahan kehidupan sosial budaya.
- c. Melihat sejauh mana film fiksi pendek “Pergi Menghias Bapak” mampu menyampaikan gagasan-gagasannya.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Menambah daftar film fiksi pendek dengan gaya realisme magis.
- b. Penonton menjadi lebih memberi perhatian atas isu-isu permasalahan yang berkembang dalam sosial budaya masyarakat.
- c. Intelektual publik menjadi terpantik untuk menanggapi isu kekerasan rumah tangga dalam kajian sosial budaya.

D. Tinjauan Karya

1. Pan's Labyrinth



Gambar 1.1 Poster film Pan's Labyrinth

Sutradara	: Guillermo del Toro
Tahun	: 2006
Negara	: Meksiko
Produksi	: Telecinco Cinema
Durasi	: 119 menit

Pans's Labyrinth merupakan perpaduan antara tema fiksi dan drama berlatar era fasisme masa perang dunia kedua di Spanyol. Film ini merupakan arahan sutradara besar Meksiko, Guillermo del Toro. Filmnya berkisah tentang seorang gadis cilik bernama Ofelia yang konon merupakan titisan putri Moanna yang lari dari sebuah kerajaan antah berantah di dalam perut bumi. Diceritakan Ofelia dan ibunya yang hamil tua pindah untuk tinggal bersama ayah tirinya bernama Capitán Vidal yang merupakan seorang pemimpin pasukan militer di garis depan melawan pasukan pemberontak.



Gambar 1.2 Screenshot film Pan's Labyrinth

Vidal merupakan sosok yang ditakuti anak buahnya, sadistik, ambisius dan kejam. Di tempat tinggal barunya, Ofelia kemudian dituntun oleh seekor “peri” masuk ke sebuah labirin, hingga bertemu sosok makhluk aneh bernama Faun. Faun memberikan tiga buah ujian pada Ofelia yang harus diselesaikannya sebelum bulan purnama agar sang gadis dapat kembali ke tempat asalnya. Tanpa disadari Ofelia, tiga hambatan yang dihadapinya ternyata berdampak besar pada kehidupan nyata.

Peleburan antara dunia nyata dan dunia magis dalam film ini akan diaplikasikan dalam film “Pergi Menghias Bapak”. Dunia di dalam film akan berjalan dengan biasa seakan hal-hal yang terjadi tidaklah fantastis.

2. The Shape of Water



Gambar 1.3 Poster The Shape of Water

Sutradara : Guillermo del Toro
 Tahun : 2017
 Negara : Amerika

Produksi : TSG Entertainment

Durasi : 123 menit

Kisah filmnya berlatar tahun 1962, di kota pelabuhan Baltimore, semasa AS perang dingin dengan Soviet. Elisa sang tokoh sentral, adalah wanita bisu sejak lahir yang bekerja sebagai *cleaning service* di sebuah fasilitas laboratorium rahasia milik negara. Elisa tinggal sendirian di apartemen unik, bertetangga dengan seniman tua eksentrik, dan dibawah kamarnya persis adalah gedung bioskop.

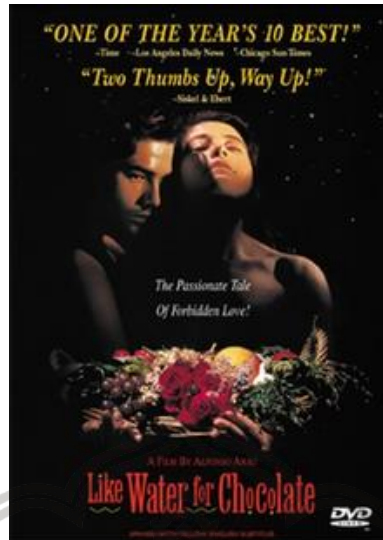


Gambar 1.4 Screenshot film The Shape of Water

Film ini berintikan kisah hubungan asmara antara Elisa dengan sang monster. Apartemen Elisa pun, melalui elemen perabot, bentuk jendela, hingga tata cahaya, memiliki sentuhan nuansa fantasi yang menawan. Salah satu adegan indah disajikan ketika kamar mandi Elisa disulap bagai akuarium besar dimana ia memadu kasih di sana.

Pembuatan film “Pergi Menghias Bapak” tafsiran *setting* rumah sakit akan disajikan dengan tidak biasa namun diterima penonton dengan biasa. Seperti *setting* kamar Elisa yang mampu diubah menjadi akuarium.

3. Like Water for Chocolate



Gambar 1.5 Poster film Like Water for Chocolate

Sutradara : Alfonso Arau
 Tahun : 1992
 Negara : Meksiko
 Produksi : Miramax
 Durasi : 123 menit

Film ini diadaptasi dari novel bergaya realisme magis dengan judul yang sama. Berkisah tentang bercerita tentang keluarga De La Graza, yang terdiri dari Mama Elena, Gertrudis, Rosaura, dan Tita. Mereka tinggal di sebuah peternakan di Mexico.

Konflik dimulai ketika Pedro, kekasih Tita, ingin melamarnya. Tapi, lamaran itu ditolak oleh Mama Elena, dengan alasan bahwa sesuai tradisi Mexico, Tita sebagai anak bungsu harus mengurus sang Ibu, hingga beliau wafat. Mama Elena malah menjodohkan Rosaura, kakak Tita, sebagai gantinya, dan Pedro menerima perjodohan itu dengan alasan agar selalu dekat dengan Tita.



Gambar 1.6 Screenshot film Like Chocolate for Water

Di film ini, Tita mampu memasak makanan yang membuat orang yang memakanya dapat merasakan perasaan yang dirasakan olehnya. Seperti ketika dia memasak saat pernikahan Pedro dan Rosaura semua orang menjadi sangat begitu sedih hingga muntah. Sama ketika Tita memasak setelah mendapat sebuket bunga dari Pedro semua yang memakan hasil makananya menjadi begitu bergairah, hingga Getrudis berlarian telanjang dan pergi dengan seorang tentara.

Bagaimana semua hal berjalan dengan biasa walaupun ada kejadian yang tidak biasa akan diaplikasikan juga dalam film “Pergi Menghias Bapak”.